

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian Gambaran Penderita Malaria Di Desa Reseptif dan Non Reseptif di wilayah kerja Puskesmas Hanura Kabupaten Pesawaran Tahun 2023, maka didapatkan simpulan sebagai berikut:

1. Persentase penderita malaria berdasarkan hasil pemeriksaan mikroskopis yaitu pasien positif sebesar 471 orang (27%) dan negatif sebesar 1.264 orang (73%).
2. Persentase penderita malaria pada Desa Reseptif sebesar 100% dan 0% pada Desa Non-Reseptif.
3. Persentase penderita malaria berdasarkan jenis *plasmodium*, yaitu *plasmodium falciparum* sebesar 11 orang (2%), *plasmodium vivax* sebesar 458 orang (97%) dan *Plasmodium falciparum* + *Plasmodium vivax* sebesar 2 orang (1%).
4. Persentase penderita malaria berdasarkan jenis *Plasmodium* dan reseptivitas daerah, yaitu *plasmodium falciparum* sebanyak 11 orang (2%) di Desa Reseptif, *plasmodium vivax* sebanyak 458 orang (97%) di Desa Reseptif, dan 2 orang yang terinfeksi kedua jenis *Plasmodium* tersebut (1%) di Desa Reseptif.
5. Persentase penderita malaria perdesa di wilayah kerja Puskesmas Hanura Kabupaten Pesawaran yaitu berturut-turut Desa Hanura sebesar (49%) dengan jumlah penderita 232 orang, Desa Gebang sebesar (17%) dengan jumlah penderita 82 orang, Desa Sidodadi sebesar (15%) dengan jumlah penderita 69 orang, Desa Sukajaya Lempasing dan Hurun sebesar (7%) dengan jumlah penderita 32 orang, Desa Batu Menyan sebesar (5%) dengan jumlah penderita 23 orang dan yang paling rendah yaitu Desa Muncak, Cilimus, Talang Mulya, Tanjung Agung sebesar (0%) dengan jumlah penderita 0 orang.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan agar Puskesmas Hanura Kabupaten Pesawaran diharapkan untuk lebih memprioritaskan 6 desa yang reseptif yaitu Desa Sukajaya Lempasing, Desa Hurun, Desa Hanura, Desa Sidodadi, Desa Gebang, dan Desa Batu Menyan, dan terus meningkatkan upaya pencegahan dan pemberantasan penyakit malaria, antara lain memberikan penyuluhan kepada masyarakat untuk mengurangi kebiasaan keluar malam agar menghindari gigitan nyamuk *Anopheles*, memasang jaring kawat pada ventilasi udara, dan menerapkan kehidupan hidup bersih dan juga rumah sehat di wilayah kerja Puskesmas Hanura dan bagi peneliti selanjutnya perlu ditambahkan faktor lain yang dapat menyebabkan malaria seperti perilaku, lingkungan rumah, tingkat imunitas serta resistensi terhadap obat.